

PEMASANGAN KONSTRUKSI ATAP BANGUNAN MASJID DI KAMPUNG MASSOLEANG DESA SALENRANG KABUPATEN MAROS

Shanty Halim¹⁾, Aisyah Zakaria¹⁾, Nur Ikhsani AY¹⁾, Teti Minarni¹⁾, Andi .Muhammad Akmal Rakib²⁾,
Muhammad Abdi²⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

²⁾ Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

Salenrang Village is one of the villages in Maros Regency which is famous since UNESCO included Rammang-Rammang as the second largest karst area in the world, in its list of World Heritage Sites. On the other hand, Kampung Massoleang, which is located in Rammang-Rammang, Salenrang Village, has the number of family heads reaching 43 families, so far does not have any means of worship, either a prayer room or a mosque. For this year, through PPDM activities, we carried out the installation of the Main Light Steel Roof Frame Construction and canal terrace C for the mosque in Massoleang, Salenrang Village at Maros Regency. In conducting this activity, we hoped that in Kampung Massoleang there will be a Mushollah which can be as the central point of religious and other social activities.

Keywords: *Mean, Construction, Roof*

1. PENDAHULUAN

Desa dalam kehidupan sehari-hari atau secara umum sering diistilahkan dengan kampung, yaitu suatu daerah yang letaknya jauh dari keramaian kota, yang dihuni oleh kelompok masyarakat dimana sebagian besar mata pencahariannya sebagai petani. Sedangkan secara administratif desa adalah yang terdiri dari satu atau lebih atau dusun yang digabungkan hingga menjadi suatu daerah yang berdiri sendiri atau berhak mengatur rumah tangga sendiri (otonomi) [1]-[3].

Desa Salenrang merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Maros yang terkenal sejak UNESCO memasukkan kawasan karst terbesar kedua di dunia, Rammang-Rammang, dalam daftar Situs Warisan Dunianya. Desa ini masuk kedalam wilayah pemerintahan Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, yang terletak kurang – lebih 40 kilo meter sebelah utara dari Makassar – ibukota provinsi Sulawesi-Selatan. Wilayah Desa Salenrang membujur dari timur ke barat terbelah dengan poros jalur Makassar – Pare-Pare. Luas wilayah Desa Salenrang mencapai 1.356,71 Ha yang terdiri 5 (lima) dusun yaitu Dusun Salenrang, Dusun Pannambungan, Dusun Panaikang, Dusun Barus dan Dusun Rammang-Rammang.

Untuk mencapai sasaran tersebut pemerintahan desa berupaya meningkatkan jumlah masjid di Desa Salenrang. Hal ini senada dengan visi dan misi kepala desa yaitu meningkatkan iman dan taqwa dimana salah satunya adalah meningkatkan jumlah dan kapasitas masjid dan mushollah di Desa Salenrang. Akan tetapi keterbatasan anggaran desa dan tingkat pendapatan penduduk yang rendah sehingga program ini sulit terlaksana. Di sisi lain Kampung Massoleang yang terletak di dusun Rammang-rammang Desa Salenrang dengan jumlah Kepala Keluarga mencapai 43 KK hingga saat ini belum memiliki sarana peribadatan baik mushollah maupun masjid [4]-[7].

Desa Salenrang yang telah menjadi mitra PNUP melalui kegiatan PPDM ini akan melakukan pembangunan sarana peribadatan khususnya di Kampung Massoleang ini. Kegiatan Pembangunan Mushollah ini diharapkan terbagi menjadi beberapa bagian pembangunan yang disesuaikan dengan anggaran yang tersedia baik dari pihak PNUP, Desa Salenrang maupun dengan partisipasi masyarakat baik dalam bentuk materil maupun tenaga. Untuk tahun ini melalui kegiatan PPDM akan melakukan pemasangan Konstruksi Rangka atap Bangunan Masjid Di Kampung Massoleang Desa Salenrang Kabupaten Maros. Dengan adanya kegiatan ini, maka diharapkan di Kampung Massoleang terdapat sebuah Mushollah yang dapat menjadi titik sentral kegiatan keagamaan dan kegiatan kemasyarakatan lainnya.

¹ Korespondensi penulis: Shanty Halim Telp 081342325657, shantynurul@poliupg.ac.id

2. PELAKSANAAN KEGIATAN

1) Tahap Persiapan

Berdasarkan gambar rencana dan rencana anggaran biaya yang telah disusun pada tahap perencanaan, selanjutnya dilaksanakan kegiatan persiapan material dan bahan untuk pelaksanaan pembangunan.

Material dan bahan-bahan yang akan dipersiapkan dalam pelaksanaan kegiatan Pembangunan Atap Rangka Baja, antara lain:

- a. Pengadaan material rangka atap
- b. Pengadaan material konstruksi yang disesuaikan dengan gambar kerja, besarnya volume material konstruksi mengacu pada perhitungan volume pekerjaan
- c. Pengadaan peralatan bantu .

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan awal yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah melakukan kegiatan sosialisasi. Sosialisai dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai pengertian, metode pelaksanaan pembangunan rangka atap baja Hal ini dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada masyarakat mengenai sistem pelaksanaan rangka atap baja sehingga dikemudian hari bilamana masyarakat akan membangun atau memperbaiki rangka atap baja hasil dari kegiatan ini bisa dijadikan sebagai acuan.

Tahapan selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan rangka atap baja akan mengacu pada gambar rencana yang telah ditetapkan/ disepakati pada tahap perencanaan. Kesepakatan yang dimaksud dalam hal ini adalah persetujuan warga sekitar dan pemerintah .

Setelah tahapan rehabilitasi dilakukan, kemudian dilanjutkan dalam tahap pemeliharaan. yang dimaksud dalam tahap ini adalah, bahwa selama pelaksanaan pembangunan dan berlangsungnya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, bilamana terjadi kerusakan atau perlu dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem pemasangan dan pembangunan rangka atap baja , maka pengabdi akan melakukan kegiatan pemeliharaan yang disesuaikan dengan ketersediaan anggaran.

Tahap yang terakhir kemudian masuk dalam tahap evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan sepanjang pelaksanaan kegiatan, apakah kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan atau tidak. Kemudian pada tahap akhir dilakukan evaluasi dan pemeriksaan akhir mengenai kesiapan penyerahan hasil pekerjaan (memastikan bahwa hasil pekerjaan sesuai dengan perencanaan dan tidak ada kerusakan/ layak untuk digunakan) kepada penerima bantuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Koordinasi awal dengan mitra teknis dan sosialisasi kegiatan.

Koordinasi dan sosialisasi dilakukan dengan kunjungan secara langsung di lokasi rencana pembangunan Mesjid untuk mendapatkan informasi kesediaan warga pemanfaat bangunan Mesjid yang akan dibangun. Sehubungan dengan kegiatan ini, masyarakat pemanfaat sangat antusias terhadap rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.



(a)



(b)

Gambar 1. (a) Koordinasi, (b) sosialisasi awal dan pengukuran dengan mitra

b. Survey, Pengukuran dan Pengumpulan Data.

Pengukuran secara langsung dilaksanakan di lapangan/ di lokasi dimana akan dilakukan pembangunan Mesjid dengan melakukan pengukuran bangunan eksisting dan pengukuran area penambahan/perluasan bangunan.



Gambar 2. Survey, Pengukuran dan Pengumpulan Data

- c. Membuat Gambar Rangka Atap bangunan Mesjid, Menghitung Volume Pekerjaan dan RAB, Menyusun Spesifikasi Pekerjaan dan Metode Pelaksanaan;
Berdasarkan hasil-hasil lapangan (hasil pengukuran) dan masukan-masukan dari warga sehubungan dengan rencana Pembangunan Mesjid yakni rangka Atap Bangunan Mesjid serta data-data pendukung lainnya, maka dibuat dan disusunlah: Gambar Rencana, Analisa Harga dan Rencana Anggaran Biaya Rehabilitasi serta metode pelaksanaan bangunan rangka atap Mesjid .
- d. Penyiapan / Pembelian Alat dan Material
Setelah gambar konstruksi dan RAB Rangka Atap baja Ringan selesai, maka dilakukan kegiatan selanjutnya yakni kegiatan Penyiapan / pembelian alat dan material untuk pemasangan rangka atap Bangunan Mesjid .



Gambar 3. Mobilisasi material dan perakitan rangka atap

e. Pelaksanaan Konstruksi/Pembangunan Rangka Atap Masjid.

Setelah Gambar Rencana/Gambar Kerja, RAB serta Metode Kerja telah dibuat, disosialisasikan dan disepakati bersama anantara Tim Pelaksana PPDM, selanjutnya dilakukan pembangunan/konstruksi. Berikut dokumentasi kegiatan pelaksanaan konstruksi sampai dengan saat ini.



Gambar 4. Dokumentasi Pemasangan rangka atap

4. KESIMPULAN

Kegiatan PPDM Rangka Atap Baja Masjid telah dilakukan dengan pengadaan rangka baja atap dengan melalui medan yang agak sulit. Kegiatan Pelaksanaan Konstruksi dan Pemasangan Rangka Atap Baja Masjid telah dilaksanakan. Kegiatan PPDM Rangka Atap Baja Masjid telah dilaksanakan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Admin Fapet, 2016. Sosialisasi Rencana Renovasi Masjid Al A'raf. [Online] Available at: <https://fapet.ub.ac.id/sosialisasi-rencana-renovasi-masjid-al-araf/> [Diakses 18 2 2020].
- [2] Azizah, U., 2017. Masjid Pathok Negoro Mlangi : Respon Masyarakat Mlangi Terhadap Renovasi Masjid Tahun 2012 M. Jurnal Sejarah Peradaban Islam, Vol. 1(No. 2), pp. 212 - 222.
- [3] Bos Ceper, 2017. Kumpulan Proposal Masjid dan Mushollah. [Online] Available at: <http://subuhjamaah.blogspot.com/2017/01/proposal-pembangunan-masjid-anggaran-52.html> [Diakses 11 Maret 2021].
- [4] Departemen Pemukiman & Prasarana Wilayah, 2004. Pemeliharaan Bangunan Gedung. Jakarta: Departemen Pemukiman & Prasarana Wilayah.
- [5] Mubarok, M. Y., 2018. Arah Baru Model Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid Di Perguruan Tinggi. Surabaya, STAI AT-TAQWA Bondowoso.
- [6] Pemukiman, P. P. d. P. P. d., 2019. Teknologi Ruspin Rumah Sistem Panel Instan, Bandung: Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- [7] Wibawa, Ratri Septina Saraswati, B. A. & Saraswati, R. S., 2016. Perencanaan Pembangunan Masjid Al-Ikhwan Kelurahan Karangayu Semarang. Jurnal E-Dimas, Vol 7(No. 1), pp. 1-14.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada UPPM Politeknik Negeri Ujung Pandang dan warga *Kampung Massoleang Desa Salenrang Kabupaten Maros*” atas kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan PPDM ini.